

BERITA RESMI STATISTIK

No. 27/05/15/Th. XIX, 5 Mei 2025



Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi 2024

- Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi tahun 2024 sebesar 0,528, relatif sama dibandingkan dengan IKG Provinsi Jambi tahun 2023.
-

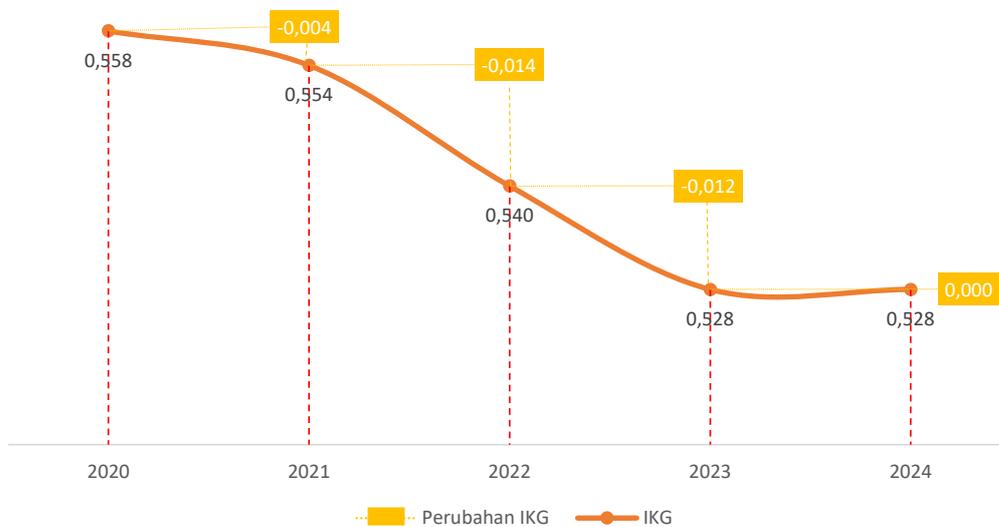


- Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi tahun 2024 sebesar 0,528, relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya.
- Perbaikan dimensi kesehatan reproduksi dipengaruhi oleh perbaikan pada indikator proporsi perempuan usia 15–49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF) dan proporsi perempuan usia 15–49 tahun yang saat melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun (MHPK20). Indikator MTF mengalami penurunan dari 23,80 persen pada tahun 2023 menjadi 19,90 persen pada tahun 2024 persen dan indikator MHPK20 mengalami penurunan dari 32,40 persen pada tahun 2023 menjadi 30,00 persen.
- Pada dimensi pemberdayaan, persentase perempuan sebagai anggota legislatif berkurang dari 16,36 persen pada tahun 2023 menjadi 12,73 pada tahun 2024. Sementara itu, indikator persentase penduduk 25 tahun ke atas yang berpendidikan SMA ke atas mengalami peningkatan baik laki-laki maupun perempuan masing-masing 1,38 persen dan 0,05 persen.
- Penurunan pada dimensi pasar tenaga kerja dipengaruhi oleh penurunan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan yang turun dari 51,68 persen pada tahun 2023 menjadi 51,17 persen pada tahun 2024.
- Secara spasial, ketimpangan gender mengalami penurunan yang signifikan di sebagian besar provinsi di Indonesia.

1 Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi Tahun 2020-2024

Ketimpangan gender di Provinsi Jambi selama lima tahun terakhir cenderung menurun. Sejak tahun 2020 hingga 2024, Indeks Ketimpangan Gender (IKG) berkurang sebesar 0,030 poin, rata-rata turun 0,008 poin per tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa ketimpangan gender semakin menyempit atau kesetaraan yang semakin membaik.

Penurunan ketimpangan gender terbesar terjadi pada tahun 2022, turun 0,014 poin. Salah satu indikator yang berkontribusi terhadap perbaikan ini adalah menurunnya ketimpangan dalam pemberdayaan perempuan. Proporsi anggota legislatif perempuan di Provinsi Jambi meningkat dari 14,55 persen pada tahun 2021 menjadi 16,36 persen pada tahun 2022.



Gambar 1 Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi, 2020-2024

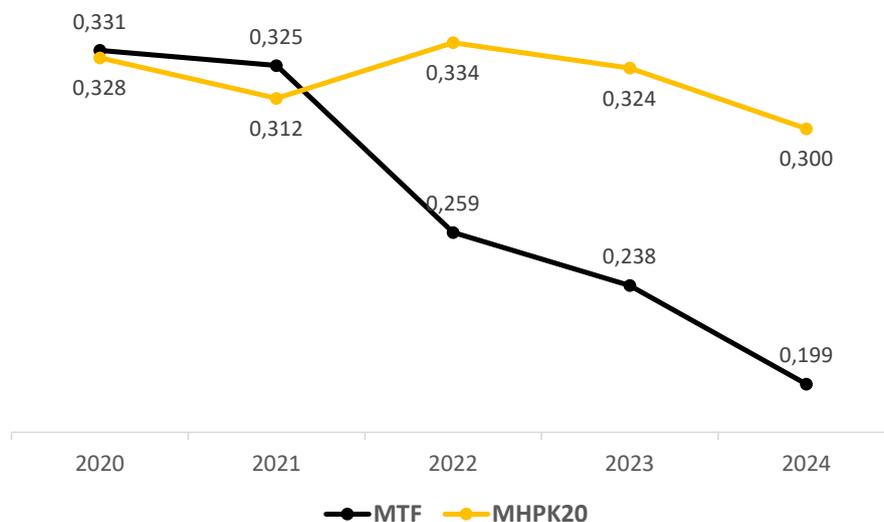
2 Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi Tahun 2020-2024 menurut Dimensi Pembentuknya

Indeks Ketimpangan Gender dibentuk dari tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan reproduksi, dimensi pemberdayaan, dan dimensi pasar tenaga kerja. Setiap dimensi dibentuk oleh indikator penyusun. Perkembangan indikator penyusun Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi selama 2020-2024 dapat dilihat di Tabel 1.

2.1 Dimensi Kesehatan Reproduksi

Dimensi kesehatan reproduksi perempuan dibentuk dari 2 (dua) indikator, yaitu proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF) dan proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang saat melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun (MHPK20). Pada tahun 2020, angka MTF Provinsi Jambi sebesar 33,10 persen dan kemudian secara berturut-turut turun hingga menjadi 19,90 persen pada tahun 2024. Indikator MHPK20 selama tahun 2020-2021 juga menurun dari 32,80 persen menjadi 31,20 persen. Namun pada tahun 2022, MHPK20 mengalami peningkatan menjadi 33,40 persen dan kemudian kembali turun menjadi 30,00 persen di tahun 2024. Perbaikan pada dimensi

kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa risiko potensial kesehatan reproduksi perempuan di Provinsi Jambi telah berhasil diminimalkan.



Gambar 2 Perkembangan Indikator Dimensi Indeks Kesehatan Reproduksi Provinsi Jambi, 2020–2024

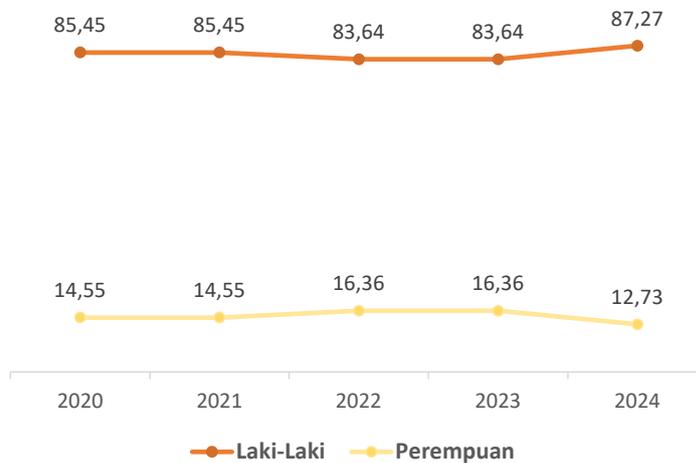
Tabel 1 Perkembangan Indikator-Indikator Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi, 2020–2024

Dimensi/Indikator	Gender	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kesehatan Reproduksi						
MTF	Perempuan	0,331	0,325	0,259	0,238	0,199
MHPK20	Perempuan	0,328	0,312	0,334	0,324	0,300
Pemberdayaan						
Keterwakilan di Legislatif (%)	Laki-laki	85,45	85,45	83,64	83,64	87,27
	Perempuan	14,55	14,55	16,36	16,36	12,73
Pendidikan SMA ke Atas (%)	Laki-laki	38,96	39,74	40,53	41,37	42,75
	Perempuan	33,33	33,73	35,28	35,93	35,98
Pasar Tenaga Kerja						
TPAK (%)	Laki-laki	84,96	83,91	86,17	85,27	86,04
	Perempuan	50,04	49,89	48,97	51,68	51,17

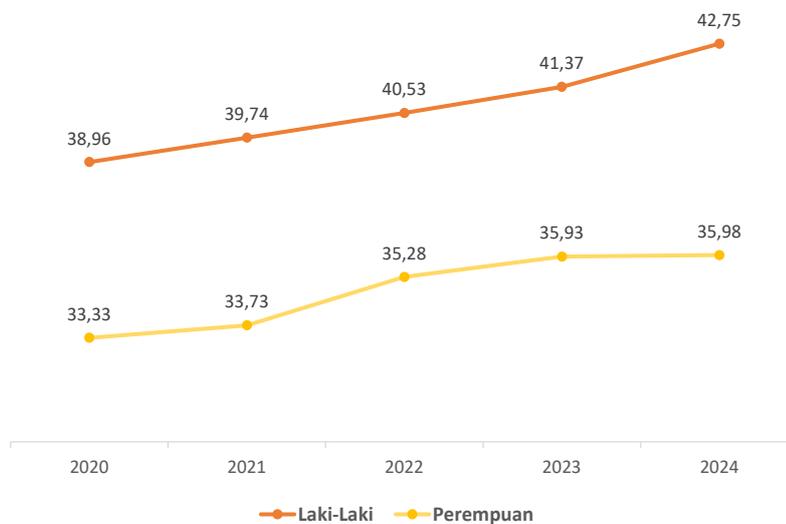
2.2 Dimensi Pemberdayaan

Dimensi pemberdayaan dibentuk oleh 2 (dua) indikator yang dibagi menurut gender, yaitu persentase anggota legislatif dan persentase penduduk 25 tahun ke atas yang berpendidikan SMA ke atas. Selama periode 2020–2023, persentase anggota legislatif perempuan di Provinsi Jambi cenderung meningkat dari 14,55 persen pada tahun 2020 menjadi 16,36 persen pada tahun 2023. Namun pada tahun 2024, persentase anggota legislatif perempuan di Provinsi Jambi kembali mengalami penurunan menjadi 12,73 persen. Kondisi ini merepresentasikan bahwa peran laki-laki dalam pengambilan keputusan menjadi lebih dominan daripada perempuan.

Sementara itu, persentase penduduk usia 25 tahun ke atas berpendidikan minimal SMA ke atas selama kurun waktu 2020–2024 konsisten meningkat, baik laki-laki maupun perempuan. Persentase penduduk laki-laki usia 25 tahun ke atas yang berpendidikan SMA ke atas pada tahun 2020 sebesar 38,96 persen, meningkat menjadi 42,75 persen pada tahun 2024 (naik 3,79 persen poin), sementara perempuan meningkat dari 33,33 persen pada tahun 2020 menjadi 35,98 persen pada tahun 2024 (naik 2,65 persen poin).



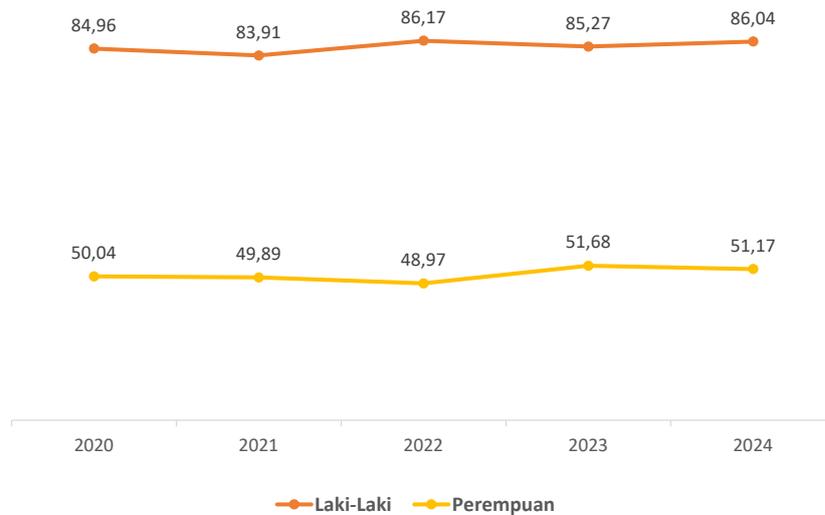
Gambar 3 Persentase Anggota Legislatif Laki-laki dan Perempuan di Provinsi Jambi, 2020–2024



Gambar 4 Persentase Laki-laki dan Perempuan dengan Pendidikan SMA ke Atas di Provinsi Jambi, 2020–2024

2.3 Dimensi Pasar Tenaga Kerja

Dimensi pasar tenaga kerja direpresentasikan dengan indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Selama tahun 2020–2024, TPAK baik perempuan maupun laki-laki menunjukkan tren peningkatan. TPAK laki-laki pada tahun 2020 sebesar 84,96 persen meningkat menjadi 86,04 persen pada tahun 2024 (naik 1,08 persen poin), sementara TPAK perempuan meningkat dari 50,04 persen pada tahun 2020 menjadi 51,17 persen pada tahun 2024 (naik 1,13 persen poin). Peningkatan TPAK perempuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki menunjukkan bahwa kesempatan berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja antara perempuan dan laki-laki menjadi lebih setara.



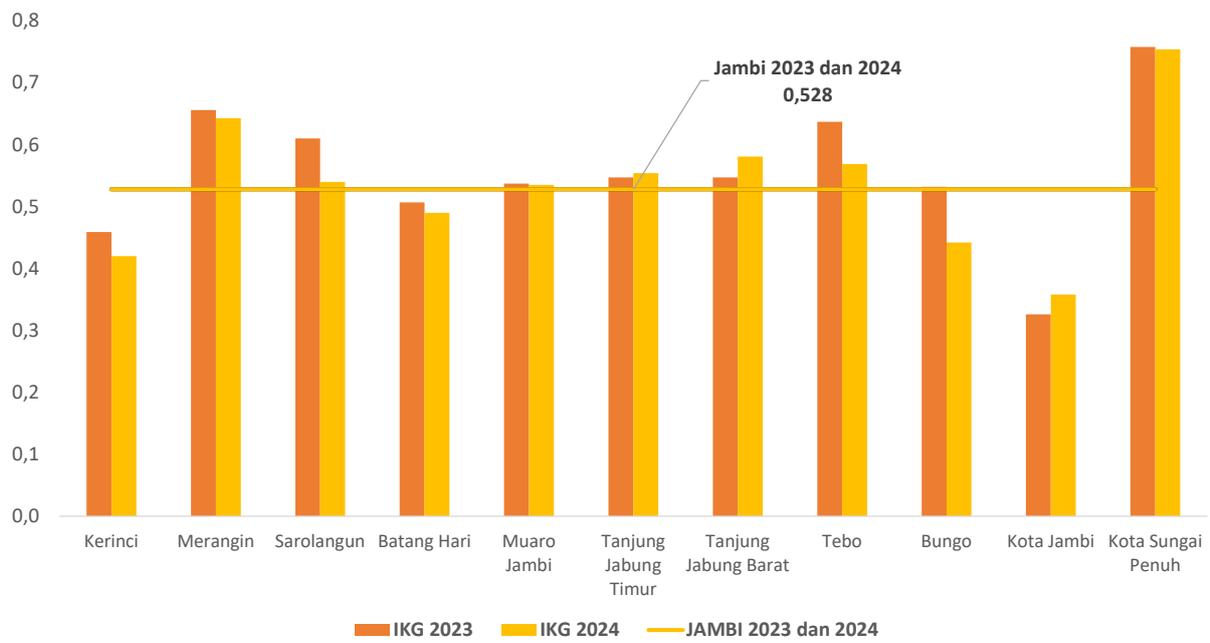
Gambar 5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Laki-laki dan Perempuan di Provinsi Jambi (persen), 2020–2024

3 Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2024

Selama kurun waktu 2020–2024 terjadi perbaikan capaian Indeks ketimpangan gender (IKG) di tingkat kabupaten/kota. Sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Jambi mengalami penurunan ketimpangan gender setiap tahunnya.

Pada tahun 2024, ketimpangan gender paling rendah dicapai oleh Kota Jambi (0,358), diikuti oleh Kabupaten Kerinci (0,420), Kabupaten Bungo (0,442), Kabupaten Batang Hari (0,490), dan Kabupaten Muaro Jambi (0,535). Dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi, 8 (delapan) di antaranya mengalami penurunan ketimpangan gender dibandingkan 2023.

Kabupaten Bungo mengalami penurunan ketimpangan gender paling tinggi sebesar 0,090 poin. Penurunan ketimpangan ini terutama didorong oleh penurunan ketimpangan pada dimensi kesehatan reproduksi. Pada dimensi ini, indikator MTF turun sebesar 0,106 persen poin dan indikator MHPK20 turun sebesar 0,090 persen poin. Perbaikan pada dimensi ini menunjukkan adanya penurunan risiko perempuan terhadap kesehatan reproduksi.



Gambar 6 Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023–2024

Catatan Teknis

Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) mengadopsi penghitungan *Gender Inequality Index* (GII) dari *United Nations Development Programme* (UNDP) dengan beberapa penyesuaian. Indikator *Maternal Mortality Rate* (MMR) atau Angka Kematian Ibu (AKI) yang tidak tersedia secara kontinu setiap tahun didekati dengan indikator proporsi perempuan 15–49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF). Penggunaan indikator MTF sebagai proksi didasari oleh pertimbangan bahwa indikator tersebut memiliki korelasi yang kuat dengan indikator AKI dan tersedia di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota secara rutin setiap tahun. Di samping itu, persalinan di fasilitas kesehatan dapat menekan risiko kematian ibu dalam melahirkan sehingga diharapkan dapat menggambarkan capaian AKI.

Untuk indikator *Adolescent Birth Rate* (ABR) yang digunakan oleh UNDP dalam penghitungan GII didekati dengan indikator proporsi perempuan berusia 15–49 tahun yang saat melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun (MHPK20). Penggunaan indikator MHPK20 sebagai proksi didasari oleh pertimbangan bahwa indikator tersebut memiliki korelasi yang kuat dengan indikator ABR dan tersedia di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota secara rutin setiap tahun.

Sementara itu, 3 (tiga) indikator lainnya sama dengan yang digunakan oleh UNDP dalam menyusun GII, yaitu persentase penduduk usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas, persentase anggota legislatif, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Indeks Ketimpangan Gender (IKG) terdiri dari 3 (tiga) dimensi, yaitu dimensi kesehatan reproduksi perempuan yang dibentuk dari indikator MTF dan MHPK20, dimensi pemberdayaan yang dibentuk dari persentase penduduk usia 25 tahun ke

atas dengan pendidikan SMA ke atas dan persentase anggota legislatif, dan dimensi pasar tenaga kerja yang diwakili dengan indikator TPAK. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) bernilai antara 0 dan 1. Semakin kecil nilainya maka tingkat ketimpangan gender di suatu wilayah akan semakin setara dan sebaliknya.

Langkah-langkah penghitungan IKG berikut formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Indeks Perempuan dan Indeks Laki-laki

$$G_p = \sqrt[3]{\left(\frac{0,005}{MTF} \times \frac{0,01}{MHPK20}\right)^{\frac{1}{2}} \times (PR_p \times SE_p)^{\frac{1}{2}} \times TPAK_p}$$

$$G_L = \sqrt[3]{1 \times (PR_L \times SE_L)^{\frac{1}{2}} \times TPAK_L}$$

2. Menghitung agregasi indeks perempuan dan indeks laki-laki dengan rata-rata harmonik

$$HARM(G_p, G_L) = \left[\frac{(G_p)^{-1} + (G_L)^{-1}}{2} \right]^{-1}$$

3. Menghitung indeks dimensi

$$IKR = \frac{\left(\sqrt{\frac{0,005}{MTF} \times \frac{0,01}{MHPK20}} + 1 \right)}{2}$$

$$IPK = \frac{TPAK_p + TPAK_L}{2}$$

$$IP = \frac{\left(\sqrt{PR_p \times SE_p} + \sqrt{PR_L \times SE_L} \right)}{2}$$

4. Menghitung agregasi indeks dimensi dengan rata-rata geometrik

$$G_{p,L} = \sqrt[3]{IKR \times IP \times IPK}$$

5. Menghitung Indeks Kesetaraan Gender

$$\text{Indeks Kesetaraan Gender} = \frac{HARM(G_p, G_L)}{G_{p,L}}$$

6. Menghitung Indeks Ketimpangan Gender (IKG)

$$IKG = 1 - \frac{HARM(G_p, G_L)}{G_{p,L}}$$

Catatan

G_p	= Indeks Perempuan
G_L	= Indeks Laki-laki
MTF	= Proporsi perempuan usia 15–49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan
MHPK20	= Proporsi perempuan usia 15–49 tahun yang melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun
PR_p	= Persentase perempuan di legislatif
PR_L	= Persentase laki-laki di legislatif
SE_p	= Persentase perempuan usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas
SE_L	= Persentase laki-laki usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas
$TPAK_p$	= Persentase angkatan kerja perempuan terhadap penduduk perempuan usia kerja
$TPAK_L$	= Persentase angkatan kerja laki-laki terhadap penduduk laki-laki usia kerja
$HARM(G_p, G_L)$	= Agregasi indeks perempuan dan laki-laki dengan rata-rata harmonik
IKR	= Indeks dimensi kesehatan reproduksi
IP	= Indeks dimensi pemberdayaan
IPK	= Indeks dimensi pasar tenaga kerja
$G_{p,L}$	= Agregasi indeks dimensi dengan rata-rata geometrik
IKG	= Indeks Ketimpangan Gender

Tabel 2 Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020–2024

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	0,592	0,568	0,571	0,459	0,420
Merangin	0,857	0,669	0,673	0,656	0,643
Sarolangun	0,603	0,594	0,574	0,610	0,540
Batang Hari	0,520	0,522	0,521	0,507	0,490
Muaro Jambi	0,616	0,581	0,579	0,537	0,535
Tanjung Jabung Timur	0,539	0,561	0,548	0,547	0,554
Tanjung Jabung Barat	0,553	0,517	0,538	0,547	0,581
Tebo	0,646	0,649	0,631	0,637	0,569
Bungo	0,609	0,593	0,568	0,532	0,442
Kota Jambi	0,252	0,431	0,250	0,326	0,358
Kota Sungai Penuh	0,794	0,788	0,791	0,758	0,754
Provinsi Jambi	0,558	0,554	0,540	0,528	0,528

INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) PROVINSI JAMBI 2024



Berita Resmi Statistik No. 27/05/15/Th. XIX, 05 Mei 2025

IKG 2024 | **0,528**
Indeks Ketimpangan Gender

- IKG Provinsi Jambi tahun 2024 sebesar 0,528, relatif sama dibandingkan 2023.
- Terjadi penurunan pada jumlah legislatif perempuan dan TPAK Perempuan, diimbangi perbaikan pada dimensi reproduksi kesehatan.



Dimensi Kesehatan Reproduksi

0,300
Proporsi perempuan usia 15-49 yang melahirkan hidup pertama kurang dari 20 tahun



0,199
Proporsi perempuan 15-49 yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan



Dimensi Pemberdayaan

Persentase Anggota Legislatif



Persentase Penduduk dengan Pendidikan SMA ke Atas



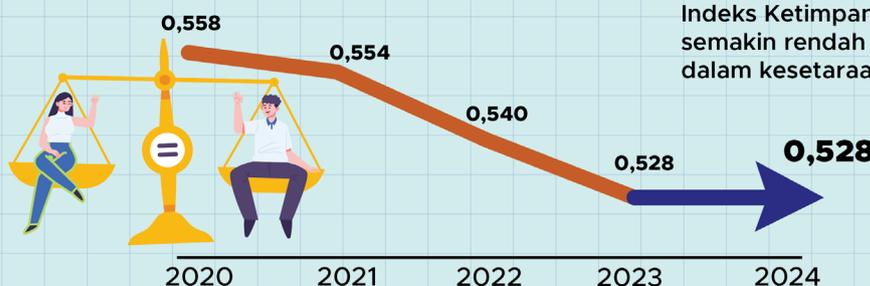
Dimensi Pasar Tenaga Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



Laki-Laki **86,04%**

Perempuan **51,17%**



Indeks Ketimpangan Gender (IKG) yang semakin rendah menunjukkan perbaikan dalam kesetaraan gender

Gambar 7 Infografis Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Jambi, 2024



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Agus Sudibyo
Kepala BPS Provinsi Jambi

☎ (0741) 60497

✉ agus_sudibyo@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122

Telp: (0741) 60497, Fax: (0741) 60802

Homepage: <http://www.jambi.bps.go.id> E-mail: bps15000@bps.go.id

